

BRILink Sebagai Manifestasi Ekonomi Mikro

BRILink as a Manifestation of Microeconomics

Fitria Asas

Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro
Corresponding email: fitriaasas@iai-alfatihmah.ac.id

ABSTRACT - BRILink is a digital financial service initiated by Bank Rakyat Indonesia (BRI) to expand the reach of banking services, especially in areas that are not yet reached by conventional banks. As a manifestation of microeconomics, BRILink shows how technology and innovation can empower communities and small businesses. The purpose of this writing is to see and explain how BRILink is the embodiment of microeconomics in Indonesia. This research is a type of library research carried out by reading, reviewing, and analyzing various existing literature. The results are that BRILink provides access to banking services and contributes significantly to strengthening the micro-economy by empowering individuals and small businesses, increasing financial inclusion, and encouraging local economic growth.

Keywords: BRILink, Microeconomics

ABSTRAK –BRILink merupakan layanan keuangan digital yang diinisiasi oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) untuk memperluas jangkauan layanan perbankan, khususnya di wilayah-wilayah yang belum terjangkau oleh bank konvensional. Sebagai manifestasi ekonomi mikro, BRILink menunjukkan bagaimana teknologi dan inovasi dapat memberdaya masyarakat dan usaha kecil. Tujuan penulisan ini untuk melihat dan menjelaskan bagaimana BRILink sebagai perwujudan ekonomi mikro di Indonesia. Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (library research), dilakukan dengan membaca, menelaah, dan menganalisis berbagai literatur yang ada. Hasil pembahasan yakni Secara keseluruhan, BRILink tidak hanya memberikan akses ke layanan perbankan tetapi juga berkontribusi signifikan dalam memperkuat ekonomi mikro dengan memberdayakan individu dan usaha kecil, meningkatkan inklusi keuangan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Kata Kunci: BRILink, Ekonomi Mikro

PENDAHULUAN

BRILink adalah layanan keuangan digital yang diinisiasi oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) untuk memperluas jangkauan layanan perbankan, khususnya di wilayah-wilayah yang belum terjangkau oleh bank konvensional. Sebagai manifestasi ekonomi mikro, BRILink menunjukkan bagaimana teknologi dan inovasi dapat memberdaya masyarakat dan usaha kecil. BRILink sebagai manifestasi ekonomi mikro berakar dari beberapa faktor yang berkaitan dengan kebutuhan untuk memperluas akses ke layanan perbankan dan memberdayakan ekonomi mikro di Indonesia.

Di Indonesia sendiri dengan wilayah yang luas dan kepulauan yang tersebar, menghadapi tantangan dalam menyediakan akses layanan perbankan ke seluruh penduduknya. Sebelum adanya BRILink, banyak daerah terpencil dan pedesaan yang tidak memiliki akses mudah ke layanan perbankan. Bank Rakyat Indonesia (BRI) melihat kebutuhan yang mendesak untuk memperluas jangkauan layanan perbankan ke seluruh pelosok negeri. Sebagai bank yang memiliki misi untuk melayani rakyat kecil dan sektor mikro, BRI memerlukan strategi yang efektif untuk menjangkau masyarakat yang belum terlayani oleh layanan perbankan tradisional.

Dalam kemajuan teknologi digital membuka peluang baru untuk menyediakan layanan keuangan yang lebih efisien dan mudah diakses. BRI memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan layanan BRILink, yang memungkinkan masyarakat melakukan transaksi keuangan melalui agen-agen yang telah dilengkapi dengan perangkat digital. Ini tidak hanya memudahkan akses tetapi juga mengurangi biaya operasional dibandingkan dengan membuka cabang fisik di setiap lokasi.

Beberapa penelitian yang menjelaskan peranan BRILink seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Auliya (2022) dimana dalam penelitian tersebut menjelaskan Agen BRILink berperan penting dan di terima oleh masyarakat karena berguna untuk kelancaran transaksi perbankan bagi mereka. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan Anita (2019) dimana dalam penelitian tersebut menjelaskan dalam implementasinya BRILink mempermudah mereka dalam melakukan transaksi sehingga mendukung perekonomian masyarakat. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Putra et al. (2023) selain memiliki peran penting dalam pelayanan keuangan, BRILink juga memiliki peran penting dalam peningkatan aksesibilitas masyarakat dan peningkatan perekonomian

masyarakat disekitar. Selain itu, dampak non finansial yang dirasakan adalah intensitas hubungan sosial yang membuat Agen BRILink menjadi sosok yang penting dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekitar.

Dari beberapa penjelasan pada latar belakang dan beberapa penelitian tentang peran BRILink maka disini peneliti ingin mencoba menjelaskan pula tentang Brilink Sebagai Manifestasi Ekonomi Mikro.

KAJIAN LITERATUR

BRILink

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) telah meluncurkan Agen BRILink pada tahun 2015 sebagai bentuk dari layanan inklusi keuangan. Produk yang disediakan sejalan dengan peraturan OJK, terdiri atas tabungan dengan karakteristik Basic Saving Account (BSA), kredit atau pembiayaan kepada nasabah mikro, dan produk keuangan lainnya seperti Asuransi Mikro. Selain itu, program ini bertujuan menyediakan produk-produk keuangan yang sederhana, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang belum dapat menjangkau layanan keuangan (Putra et al., 2023). BRILink adalah sebuah layanan keuangan digital yang menghubungkan nasabah dengan BRI melalui perantara agen-agen yang tersebar di berbagai daerah, termasuk daerah terpencil. Layanan ini memungkinkan masyarakat untuk mengakses layanan perbankan tanpa harus datang ke kantor cabang BRI. Agen BRILink bertindak sebagai perpanjangan tangan dari BRI untuk memberikan berbagai layanan keuangan kepada masyarakat. Agen BRILink mendapatkan peralatan dan pelatihan dari BRI untuk memproses transaksi keuangan. Mereka menggunakan aplikasi BRILink pada perangkat elektronik seperti smartphone atau EDC (*Electronic Data Capture*) untuk melayani nasabah. Setiap transaksi yang dilakukan melalui agen BRILink akan tercatat secara real-time dalam sistem BRI, memastikan keamanan dan keakuratan data transaksi.

Ekonomi Mikro

Teori ekonomi mikro merupakan suatu bidang dalam ilmu ekonomi yang sifatnya menganalisis mengenai bagian kecil dari keseluruhan kegiatan perekonomian. Teori ekonomi mikro (yang sering juga ditulis sebagai mikroekonomi) merupakan cabang dari ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku individu baik konsumen dan perusahaan serta bagaimana penentuan harga-harga pasar dan kuantitas input, barang maupun jasa yang

diperjualbelikan di pasar. Perlu diketahui bahwa salah satu tujuan dari ekonomi mikro adalah menganalisa pasar beserta mekanismenya yang dapat membentuk harga secara relatif kepada produk dan jasa yang ada, dan mengalokasikan sumber yang terbatas diantara banyak penggunaan alternatif pemenuhan kebutuhan (Hidayati, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (*library research*), yakni penelitian yang obyek kajiannya menggunakan data pustaka berupa buku-buku sebagai sumber datanya (Hadi, 2002). Penelitian ini dilakukan dengan membaca, menelaah, dan menganalisis berbagai literatur yang ada, serta hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu obyek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya dan tanpa ada ujian hipotesis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua yakni data primer dan sekunder.

Data primer yang digunakan adalah buku dan penelitian-penelitian sebelumnya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak secara diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Untuk mendapatkan data sekunder dilakukan dengan melalui studi kepustakaan yang berisikan informasi tentang primer, terutama bahan pustaka, melalui literatur-literatur dari buku pustaka, karya ilmiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode *library research*, yaitu studi kepustakaan. Metode kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku atau majalah dengan sumber data lainnya dalam perpustakaan. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur, yang dipergunakan tidak terbatas hanya pada buku-buku dan hasil penelitian sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

BRILink adalah layanan keuangan digital yang diinisiasi oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) untuk memperluas jangkauan layanan perbankan, khususnya di wilayah-wilayah yang belum terjangkau oleh bank konvensional. Sebagai manifestasi ekonomi mikro, BRILink menunjukkan bagaimana teknologi dan inovasi dapat memberdayakan masyarakat dan usaha kecil. Berikut adalah penjelasan bagaimana BRILink berfungsi sebagai manifestasi ekonomi mikro.

Inklusi Keuangan

BRILink sebuah inisiatif dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang bertujuan untuk meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia. Melalui BRILink, BRI memperluas jangkauan layanan perbankannya dengan menggunakan agen-agen yang berlokasi di berbagai daerah, termasuk daerah terpencil yang sulit dijangkau oleh kantor cabang bank tradisional.

BRILink memungkinkan masyarakat yang tinggal di daerah terpencil untuk mengakses layanan perbankan dasar seperti setoran, penarikan, transfer uang, dan pembayaran tagihan tanpa harus mengunjungi cabang bank fisik. Dengan adanya BRILink, masyarakat diperkenalkan pada konsep dan manfaat dari layanan keuangan formal, yang membantu meningkatkan literasi keuangan mereka. Melalui interaksi dengan agen BRILink, masyarakat dapat belajar lebih banyak tentang layanan keuangan dan cara mengelola keuangan mereka. Agen BRILink sering kali memberikan penjelasan tentang cara menggunakan layanan perbankan dan manfaatnya, yang membantu meningkatkan literasi keuangan di komunitas tersebut. Edukasi ini penting untuk membantu masyarakat memahami dan memanfaatkan layanan keuangan dengan lebih baik.

BRILink memanfaatkan teknologi digital untuk memproses transaksi keuangan dengan cepat dan aman. Agen-agen dilengkapi dengan perangkat EDC (*Electronic Data Capture*) atau aplikasi mobile yang memungkinkan mereka melayani nasabah secara efisien. Penggunaan teknologi ini membantu mengatasi keterbatasan infrastruktur perbankan tradisional dan memperluas jangkauan layanan keuangan ke daerah-daerah yang belum terlayani (Akbar, 2018).

BRILink sejalan dengan inisiatif pemerintah untuk meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia. Pemerintah mendukung penggunaan layanan perbankan agen sebagai salah satu cara untuk mencapai target inklusi keuangan nasional. Dukungan ini mencakup regulasi yang memfasilitasi pengembangan layanan keuangan digital dan agen perbankan, serta inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan di masyarakat.

Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil

BRILink berfokus pada pemberdayaan usaha mikro dan kecil melalui penyediaan layanan perbankan yang lebih luas dan mudah diakses. Agen BRILink biasanya adalah pemilik usaha kecil seperti toko kelontong atau

warung. Mereka mendapatkan pendapatan tambahan melalui komisi dari transaksi yang diproses. Dengan pendapatan tambahan dari komisi, agen tidak hanya mengandalkan penjualan produk utama mereka, tetapi juga dari layanan perbankan yang mereka tawarkan. Ini membantu mereka meningkatkan stabilitas keuangan dan mengurangi risiko usaha. Pendapatan tambahan dari komisi ini dapat memperkuat stabilitas finansial agen dan memungkinkan mereka untuk mengembangkan bisnis mereka lebih lanjut.

Pendapatan tambahan dan akses ke kredit memungkinkan agen untuk mengembangkan usaha mereka. Mereka dapat memperluas inventaris, meningkatkan fasilitas, atau membuka cabang baru. Agen BRILink dapat menawarkan berbagai layanan tambahan yang mungkin tidak tersedia sebelumnya, seperti pembelian tiket atau pembayaran berbagai tagihan, yang dapat membuat usaha mereka lebih kompetitif dan menarik bagi pelanggan.

Agen BRILink membantu menggerakkan ekonomi lokal dengan menyediakan layanan keuangan yang memfasilitasi transaksi ekonomi di komunitas mereka. Ini termasuk pembayaran, pengiriman uang, dan kredit usaha. Dengan akses yang lebih baik ke layanan keuangan, masyarakat di sekitar agen BRILink dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, yang dapat meningkatkan daya beli dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Kemudahan dan Efisiensi Transaksi

BRILink untuk meningkatkan kemudahan dan efisiensi transaksi keuangan di masyarakat, terutama di daerah-daerah yang kurang terjangkau oleh layanan perbankan tradisional. BRILink menggunakan jaringan agen untuk menyediakan berbagai layanan perbankan, sehingga memudahkan akses ke layanan keuangan bagi lebih banyak orang. BRILink memiliki ribuan agen yang tersebar di seluruh Indonesia, termasuk di daerah pedesaan dan terpencil. Hal ini memungkinkan masyarakat di daerah tersebut untuk mengakses layanan perbankan tanpa harus melakukan perjalanan jauh ke kantor cabang bank. Masyarakat dapat melakukan transaksi keuangan di dekat tempat tinggal mereka, menghemat waktu dan biaya transportasi.

Nasabah dapat melakukan penarikan dan setoran tunai di agen BRILink, yang menghilangkan kebutuhan untuk pergi ke ATM atau kantor cabang bank. BRILink memungkinkan nasabah untuk melakukan transfer uang antar rekening BRI atau ke bank lain dengan cepat dan mudah. Agen BRILink dapat memproses berbagai pembayaran tagihan, seperti listrik, air, telepon, internet,

dan lainnya, sehingga memudahkan nasabah untuk mengurus pembayaran rutin mereka.

Transaksi yang dilakukan melalui agen BRILink diproses secara real-time, sehingga dana langsung tersedia atau dikreditkan ke rekening tujuan tanpa penundaan. Proses transaksi yang mudah dan cepat meningkatkan efisiensi dan kenyamanan bagi pengguna layanan.

BRILink menggunakan teknologi enkripsi dan protokol keamanan yang canggih untuk memastikan bahwa semua transaksi dilakukan dengan aman dan terjamin. Beberapa transaksi memerlukan verifikasi tambahan seperti PIN atau OTP (*One-Time Password*), yang menambah lapisan keamanan bagi nasabah.

Penggerak Ekonomi Lokal

BRILink tidak hanya menyediakan layanan perbankan yang mudah diakses, tetapi juga berperan sebagai penggerak ekonomi lokal di berbagai daerah. BRILink memungkinkan pemilik usaha kecil seperti warung, toko kelontong, atau koperasi untuk menjadi agen. Ini memberikan mereka sumber pendapatan tambahan dan meningkatkan peran mereka dalam perekonomian lokal. Melalui kerjasama dengan BRI, agen BRILink dapat dengan mudah mengakses layanan keuangan, termasuk kredit mikro, yang dapat digunakan untuk mengembangkan atau mendiversifikasi usaha mereka.

Dengan akses yang lebih mudah ke layanan keuangan, masyarakat dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan daya beli mereka. Ini dapat mendorong pertumbuhan konsumsi dan aktivitas ekonomi lokal. Layanan perbankan yang disediakan oleh BRILink membantu masyarakat mengelola risiko keuangan dan membentuk tabungan, yang dapat memberikan stabilitas finansial dalam jangka panjang. Dengan transaksi yang dilakukan di tingkat lokal, uang beredar dalam komunitas tersebut, mendorong aktivitas ekonomi dan konsumsi lokal. Agen BRILink sering kali menginvestasikan pendapatan tambahan mereka ke dalam bisnis mereka sendiri, yang pada gilirannya dapat menciptakan lapangan kerja baru dan mendukung perekonomian lokal.

Stabilitas Keuangan untuk Individu dan Usaha:

Melalui BRILink, nasabah juga bisa mengajukan pinjaman mikro yang bisa digunakan untuk modal usaha, yang membantu mengembangkan usaha mikro

dan kecil. Akses ke layanan keuangan formal membantu masyarakat dalam menyimpan uang dengan aman, mengurangi risiko kehilangan uang akibat pencurian atau kerugian lainnya.

Inovasi dan Teknologi

BRILink merupakan sebuah inovasi yang menggabungkan teknologi modern dengan kebutuhan akan inklusi keuangan di berbagai wilayah di Indonesia. BRILink memanfaatkan teknologi digital untuk memproses transaksi keuangan, yang meminimalkan kesalahan manusia dan meningkatkan akurasi serta keamanan transaksi. Nasabah dapat mengakses layanan perbankan melalui aplikasi BRI Mobile, yang memungkinkan mereka untuk melakukan transaksi seperti transfer uang, pembayaran tagihan, dan pengecekan saldo di mana saja dan kapan saja. Aplikasi mobile memungkinkan nasabah untuk mengakses layanan perbankan tanpa harus pergi ke kantor cabang atau agen BRILink, meningkatkan kenyamanan dan fleksibilitas.

Nasabah dapat menggunakan layanan SMS Banking untuk melakukan berbagai transaksi perbankan, seperti cek saldo, transfer uang, dan pembayaran tagihan, tanpa perlu koneksi internet. Layanan SMS Banking cocok untuk masyarakat yang tinggal di daerah dengan akses internet yang terbatas atau tidak stabil.

BRILink menggunakan teknologi enkripsi yang canggih untuk melindungi data dan transaksi nasabah dari akses yang tidak sah. Beberapa transaksi memerlukan verifikasi tambahan seperti PIN atau *One-Time Password* (OTP) untuk meningkatkan keamanan transaksi. eluruh sistem BRILink terintegrasi dengan sistem perbankan utama BRI, memastikan bahwa data dan informasi nasabah tersinkronisasi secara real-time di seluruh jaringan.

BRI menyediakan pelatihan kepada agen BRILink tentang penggunaan perangkat elektronik dan aplikasi mobile, memastikan bahwa mereka dapat menggunakan teknologi dengan baik. BRI menyediakan dukungan teknis kepada agen dan nasabah dalam penggunaan layanan perbankan digital, termasuk troubleshooting dan bantuan teknis. Penggunaan teknologi oleh agen BRILink menunjukkan bagaimana usaha kecil bisa beradaptasi dengan teknologi modern, yang bisa meningkatkan daya saing mereka..

KESIMPULAN

Dari beberapa penjelasan diatas maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. BRILink adalah alat yang efektif untuk meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia. Dengan menyediakan akses yang mudah dan terjangkau ke layanan keuangan, memberdayakan usaha mikro dan kecil, serta meningkatkan literasi keuangan, BRILink membantu menjembatani kesenjangan akses layanan perbankan antara daerah perkotaan dan pedesaan. Melalui penggunaan teknologi digital dan dukungan kebijakan pemerintah, BRILink berkontribusi signifikan dalam mencapai tujuan inklusi keuangan nasional, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.
2. BRILink adalah inisiatif yang efektif dalam memberdayakan usaha mikro dan kecil. Dengan memberikan kesempatan untuk menjadi agen perbankan, BRILink membantu usaha kecil mendapatkan pendapatan tambahan, meningkatkan arus pelanggan, dan mengakses layanan keuangan yang lebih baik. Selain itu, pelatihan dan edukasi yang diberikan oleh BRI meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan teknologi para agen, yang pada akhirnya berkontribusi pada pengembangan usaha dan pertumbuhan ekonomi lokal.
3. BRILink menyediakan kemudahan dan efisiensi transaksi keuangan bagi masyarakat, terutama di daerah yang sulit dijangkau oleh perbankan konvensional. Dengan menyediakan layanan perbankan yang lengkap, aman, dan mudah diakses melalui jaringan agen yang tersebar luas, BRILink membantu mengurangi biaya dan waktu yang diperlukan untuk melakukan transaksi keuangan.
4. BRILink memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dengan memperluas akses ke layanan keuangan, memberdayakan usaha kecil dan menengah, serta meningkatkan aktivitas ekonomi di daerah-daerah yang sebelumnya kurang terlayani.
5. Melalui inovasi dan pemanfaatan teknologi, BRILink membawa layanan perbankan yang lebih mudah diakses dan efisien kepada masyarakat, terutama di daerah-daerah yang sebelumnya kurang terlayani oleh layanan perbankan konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, L. (2018). Peran Agen BRILink Dalam Rangka Mewujudkan Literasi dan Inklusi Keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk Kantor Cabang Boyolali Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kcp Simo. library.uns.ac.id
- Anita, G. (2019). Analisis Implementasi Pengembangan Agen Brilink Dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat.
- Auliya, H. (2022). Peranan Agen BRILink dalam Memfasilitasi Kelancaran Perekonomian Masyarakat di Desa Lero (Analisis Manenjemmen Syariah).
- Hadi, S. (2002). Metodologi Research Jilid 3 (Research Methodology). Andi Offset.
- Hidayati, S. (2019). Teori Ekonomi Mikro. [Www.Unpam.Ac.Id](http://www.unpam.ac.id)
- Putra, R. E., Putera, R. E., & Aromatica, D. (2023). Peran Agen Brilink Sebagai Program Kebijakan Inklusi Keuangan The Role Of Brilink Agents As A Financial Inclusion Policy Program. In *Jurnal Kebijakan Publik* (Vol. 14, Issue 1). <https://jkp.ejournal.unri.ac.id><https://jkp.ejournal.unri.ac.id>